



Pusat Studi Pentakosta Indonesia

RITORNERA

JURNAL PENTAKOSTA INDONESIA

Vol. 2, No. 2, October 2022

Available at: pspindonesia.org

TINJAUAN BIBLIKA PELAYANAN PROFETIK BAGI MASA KINI

Heppy Yohanes¹

heppyuyohaneslim@gmail.com

Abstract

The prophetic ministry is still a hotly discussed issue. The form of prophetic ministry still raises various questions, debates, and contradictions. Prophetic training in Christianity group has also sprung up in various countries with the aim of awakening people to prophetic service. Various questions regarding this also arise, such as what is prophetic ministry and how is prophetic ministry? To obtain information about biblical prophetic services and to answer these two questions, this research was conducted qualitatively descriptively with literature study. This study describes aspects of prophetic service and also the form of prophetic service. Prophetic ministers are certainly people who receive a special call and are given special gifts in prophetic ministry. The most important prophetic ministry is conveying God's voice that is constructive, exhorting, and comforting. The voice of God can also take the form of a vision. The voice of God in prophetic ministry can also be a prediction about what will happen in the future. The gift that God gave to accompany the prophetic ministry can be seen from the ministry for healing and miracles. Prophetic ministry has the main goal of making a person able to walk and live according to God's Word.

Keywords: prophetic ministry; prophetic; prophet; God's voice

Abstrak

Pelayanan profetik masih merupakan sebuah isu yang hangat dibahas. Bentuk pelayanan profetik masih menimbulkan berbagai pertanyaan, perdebatan, dan pertentangan. Pelatihan profetik pada kalangan Kristen berdenominasi Pentakosta atau Kharismatik bermunculan di berbagai negara dengan tujuan untuk membangkitkan orang terhadap pelayanan profetik. Berbagai pertanyaan mengenai hal ini pun timbul, seperti apakah pelayanan profetik itu dan bagaimanakah pelayanan profetik itu? Untuk mendapatkan informasi mengenai pelayanan profetik yang alkitabiah dan untuk menjawab kedua pertanyaan tersebut, maka penelitian ini dilakukan secara kualitatif deskriptif dengan studi kepustakaan. Penelitian ini memaparkan aspek dalam pelayanan profetik dan juga bentuk dari pelayanan profetik. Para pelayan profetik pastinya merupakan orang yang menerima panggilan secara khusus dan diberikan karunia khusus dalam melayani profetik. Pelayanan profetik yang paling utama adalah menyampaikan suara Tuhan yang bersifat membangun, menasihati, dan menghibur. Suara Tuhan tersebut juga dapat berbentuk penglihatan. Suara

Tuhan pada pelayanan profetik juga bisa berupa ramalan tentang apa yang akan terjadi di masa depan. Karunia yang Tuhan berikan untuk menyertai pelayanan profetik terlihat dari pelayanan untuk kesembuhan dan mujizat. Pelayanan profetik memiliki tujuan utama untuk membuat seseorang dapat berjalan dan hidup sesuai dengan Firman Tuhan.

Kata kunci : Pelayanan profetik; profetik; nabi; suara Tuhan

¹ PSPI Associate Researcher

PENDAHULUAN

Kondisi pandemi dan perkembangan teknologi yang terjadi membuat gereja harus beberapa kali melakukan ibadah online dan orang dapat mengakses berbagai informasi dari media sosial. Dari media sosial berkembang berbagai informasi yang terjadi dan pastinya dapat ditemukan pembicaraan dan perdebatan mengenai pelayanan profetik. Beberapa pembahasan belakangan ini terkait dengan nubuatan atau pesan Tuhan tentang virus covid 19 yang akan berhenti, namun ternyata yang terjadi adalah sebaliknya, lalu ada juga perihal pertanyaan, perdebatan, dan tantangan, mengenai pelayanan kenabian dalam bentuk kesembuhan ilahi di masa covid 19 yang membuat perselisihan antardenominasi semakin terlihat dan meningkat.¹ Melalui Media sosial, kita juga bisa melihat banyaknya gereja dan *ministry* yang mengadakan pelatihan profetik.

Pelatihan profetik banyak diadakan oleh hamba-hamba Tuhan di Barat. Hamba-hamba Tuhan di Barat banyak yang menaruh sebutan *prophet* di depan nama mereka sebagai tanda bahwa mereka adalah nabi. Peristiwa ini menunjukkan bahwa pelayanan profetik sangat berkembang di Kekristenan Barat. Kekristenan Barat, khususnya *The Shouthern Church* menyatakan suara kenabian untuk melawan ketidakadilan berdasarkan teologi liberal yang berlandaskan perjanjian lama dan mengikuti konteks *postmodern*, bahkan cenderung kapitalis, kehilangan tujuan awal, dan kehilangan panggilannya.² Di Indonesia pun kita bisa menemukan beberapa *ministry* mengadakan pelatihan profetik, namun dari kalangan gereja sendiri jarang dapat ditemukan yang mengadakan pelatihan mengenai hal ini. Kondisi ini menunjukkan bahwa pelayanan profetik terus berkembang, khususnya di

¹ Heppy Yohanes and Yonatan Alex Arifianto, "Teologi New Apostolic Reformation Dan Pandemi Covid 19," *Jurnal Salvation* 2, no. 1 (2021), 43.

² Cedric Starr, "The Return of The Prophetic Ministry of the Western Church Within The Context of Liberation Theology and The Classical Prophets" (Gardner-Webb University, 2015).

kalangan neo-karismatik melalui gerakan profetik dan gerakan apostolik baru seharusnya dapat membuat gereja kembali menghidupi pelayanan profetik yang alkitabiah.

Harapan tersebut sepertinya masih harus diperjuangkan bersama, karena pelayanan profetik yang ada dipertanyakan dan dipermasalahkan oleh berbagai kalangan, karena banyaknya perbedaan pandangan dan penafsiran Firman Tuhan. Perbedaan pandangan dan perdebatan yang pernah terjadi dan menyebar dengan cepat di kalangan gereja di Indonesia, seperti mengaitkan peristiwa alam dengan pesan profetik, mengenai kawin roh yang pernah terjadi di 2 gereja yang berada di sinode yang sama, nubuatan yang melarang orang untuk ke sebuah gereja, karena gembalanya tersebut tidak durapi Tuhan padahal telah dilantik ketua sinode untuk menggantikan gembala lama yang meninggal.³ Sinode juga tidak terlihat menangani gereja yang berada di bawah mereka untuk memperbaiki pandangan dan pengajaran, serta bentuk pelayanan profetik yang keliru, bahkan Aras gereja pun tidak pernah terdengar turun tangan untuk mengatasi pergolakan dan berbagai pandangan mengenai pelayanan profetik.

METODE

Jadi apakah pelayanan profetik itu? Apakah pelayanan profetik hanya membahas nubuatan atau hanya kesembuhan atautkah seuruh karunia roh itu pelayanan profetik? Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan studi kepustakaan, karena menguraikan informasi yang didapatkan oleh peneliti dalam bentuk kata-kata sebagai penggambaran dari informasi yang didapatkan.⁴ Agar mendapatkan hasil yang baik dan subyektif, maka penelitian deskriptif kualitatif ini menggunakan metode studi kepustakaan.⁵ Metode studi kepustakaan pastinya merupakan metode otoritas, yakni sebuah metode yang mencari informasi kepada orang yang memiliki otoritas atau wewenang atas hal-hal yang terkait dengan pembahasan pada penelitian dan pastinya bisa berupa buku literatur ataupun hasil penelitian sebelumnya.⁶

³ Kosma Manurung, "Studi Analisis Kontekstual Ajaran Karunia Nubuat Rasul Paulus Sebagai Dasar Evaluasi Kritis Terhadap Fenomena Bernubuat Di Gereja Beraliran Karismatik," *Dunamis: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani* 4, no. 1 (2019), 38 & 39.

⁴ Husaini Usman and Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial Edisi Kedua* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008).

⁵ Enny Radjab and Andi Jam'an, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017).

⁶ Ibid.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Definisi Pelayanan Profetik

Salah satu arti dari kata pelayanan menurut KBBI online berarti cara melayani.⁷ Kata pelayanan berasal dari bahasa Inggris *ministry* yang menurut Merriam Webster berarti *a government department presided over by a minister* (departemen pemerintahan yang dipimpin menteri), *the office, duties, or functions of a minister* (pekerjaan, tugas, atau fungsi dari seorang menteri / pelayan), *a person or thing through which something is accomplished* (seseorang atau sesuatu hal yang melalui sesuatu hal telah diselesaikan).⁸ Jadi pelayanan dapat diartikan sebagai sebuah pekerjaan, tugas, atau fungsi dari seorang pelayan dari suatu bidang tertentu yang dilakukan dengan cara melayani sesuai dengan bidangnya tersebut. Profetik sendiri menurut KBBI dapat diartikan sebagai berkenaan dengan kenabian atau ramalan.⁹ Kata profetik dalam bahasa Inggris adalah *prophecy* yang dapat diartikan dengan *of, relating to, or characteristic of a prophet or prophecy* (dari, terkait kepada, atau karakteristik dari seorang nabi atau nubuatan).¹⁰ Jadi profetik dapat diartikan sebagai segala hal yang berhubungan dengan nabi ataupun nubuatan.

Pelayanan profetik menurut Togardo Siburian dapat diartikan sebagai panggilan khusus dalam memperjuangkan hak dari kaum tertindas, kaum marginal, dan minoritas, karena ketidakadilan yang terjadi secara sosial, politik, dan ekonomi, seperti yang dilakukan Yesus.¹¹ Mike Bickle mengatakan bahwa pelayan yang melayani di *prophetic ministry is the believers whose gifting has been recognized, nurtured, and commissioned for regular ministry in the local church*.¹² Hal tersebut berarti bahwa pelayan di bidang pelayanan profetik seharusnya dilakukan oleh orang percaya yang dikenali, dirawat, dan ditugaskan untuk pelayanan reguler. Mike Bickle juga mengatakan bahwa pelayanan profetik akan menerima perkataan dan mimpi, serta penglihatan terbuka (seperti melihat malaikat, suara

⁷ "Layan," *Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia*, last modified 2016, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pelayanan>.

⁸ "Ministry," *Merriam-Webster, Incorporated*, last modified 2021, <https://www.merriam-webster.com/dictionary/ministry>.

⁹ "Profetik," *Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia*, last modified 2016, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Profetik>.

¹⁰ "Prophetic," *Merriam-Webster, Incorporated*, last modified 2021, <https://www.merriam-webster.com/dictionary/prophetic%0A>.

¹¹ Togardo Siburian, "Eklesiologi Profetik Pada Isu-Isu Etis Kerakyatan Kristen: Refleksi Injili," *Stulos: Jurnal Teologi* 18, no. 2 (2020), 191.

¹² Mike Bickle, *Growing in the Prophetic* (Florida: Charisma House A Strang Company, 2008), 40.

Tuhan secara *audible*, mendapatkan pesan tentang masa depan), serta bentuk pelayanannya adalah kesembuhan, mujizat, mengusir roh jahat (pelepasan), menyatakan kesalahan yang belum diakui, memberikan direksi dan koreksi, menerima pewahyuan yang tidak biasanya, dan bernubuat dengan otoritas.¹³

T. Austin Sparks menerangkan pelayanan profetik tidak hanya terkait dengan nubuatan atau interpretasi rohani akan nubuatan tentang sesuatu hal, masa lalu, saat ini, dan masa depan, namun terkait dengan menyatakan tujuan dari Tuhan untuk seluruh umat-Nya dan melalui umat-Nya, seperti memanggil kembali, mendeklarasikan kembali, mengungkapkan kembali pikiran Tuhan, menjelaskan pikiran Tuhan.¹⁴ Pendapat T. Austin Sparks dapat disimpulkan bahwa pelayanan profetik berarti sebuah pelayanan dari orang percaya yang telah dikenali, bertumbuh, dan ditahbiskan untuk melakukan pelayanan kenabian yang menyatakan pemikiran Tuhan dengan disertai nubuat, mujizat, kesembuhan, penglihatan, otoritas mengusir roh jahat, menegur dan mengoreksi. Sedangkan secara etimologi berdasarkan bahasa Ibrani kata nabi berasal dari beberapa kata, yakni pertama *Navi* (נָבִי) yang berarti mengalir seperti air untuk memberi keterangan, dan mengabarkan, kedua *harō'eh* (הָרֹאֶה) yaitu seorang pelihat, ketiga *khozeh* (חֹזֶה) yang bermakna seseorang yang melihat, sedang memandang, dan sedang memberikan tatapan.¹⁵ Sedangkan secara etimologi pada bahasa Yunani kata nabi berasal dari kata *prophetes* (προφήτης) yang berarti seorang juru bicara, seseorang yang mendapatkan pengutusan dan berikan pewahyuan oleh Allah untuk mengungkapkan hal-hal yang tersembunyi, memberikan nubuatan, memberi tahukan apa yang menjadi pikiran dan kehendak Tuhan, dan meramal tentang apa yang akan terjadi di masa depan.¹⁶

Jadi berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pelayanan profetik pastinya terkait dengan pelayanan seseorang yang terkait dengan sifat-sifat pelayanan dari seorang nabi yang diketahui, dikenali, bertumbuh, ditugaskan, dan diakui atas diri seseorang untuk melakukan tugas yang pernah dilakukan nabi, seperti penglihatan, mujizat, mengusir roh jahat, menyembuhkan, bernubuat, menyampaikan pesan Tuhan khususnya untuk menegur atau mengoreksi seseorang.

¹³ Ibid, 40&41.

¹⁴ T. Austin Sparks, *Prophetic Ministry A Classic Study on the Nature of a Prophet* (Shippensburg: Destiny Image Publishers, 2000), 2-4.

¹⁵ "Nabi," *Sarapan Pagi*, last modified 2006, <https://www.sarapanpagi.org/nabi-vt929.html>.

¹⁶ Ibid.

Tinjauan Biblika Pelayanan Profetik pada Perjanjian Lama

Panggilan Para Pelayan Profetik

Pada perjanjian lama kita bisa menemukan banyak kisah nabi. Beberapa nabi terlihat bagaimana Tuhan memanggil mereka untuk berjalan dalam visi yang diberikan sebagai seorang nabi. Nabi pertama yang dikenal orang melalui kisah di perjanjian lama adalah Abraham, yang awalnya bernama Abram. Pada Kejadian 12:1-3 terlihat bagaimana Tuhan memanggil Abram untuk pergi dari negerinya, dari sanak saudaranya, dan dari rumah bapanya. Bahkan ia diberikan sebuah tujuan untuk pergi ke sebuah negeri yang akan ditunjukkan dengan menerima visi untuk menjadi bangsa yang besar, namanya akan dibuat menjadi masyhur, dan ia akan menjadi berkat, serta Tuhan pun memberikan jaminan kepada Abram. Pada Kejadian 12:4 terlihat bahwa Abram langsung merespon panggilan dan penugasan yang Tuhan berikan ini dengan pergi seperti yang difirmankan oleh Tuhan. Pada teks tidak terlihat adanya sebuah keragu-raguan atau pertanyaan yang diberikan Abram kepada Tuhan yang baru Ia dengar dan ketahui saat itu.

Nabi lain yang juga tertera pada perjanjian lama menerima panggilan adalah Musa. Pada Keluaran 3:1-22 terlihat bahwa Allah menemui Musa secara pribadi saat ia sedang bekerja sebagai gembala. Tuhan menemui Musa dalam bentuk semak duri yang terbakar, namun tidak dimakan oleh api. Musa mengalami sebuah perjumpaan supranatural dengan Tuhan melalui cara yang unik. Pada ayat 10 terlihat bahwa Tuhan mengutus dan memberikan tugas kepada Musa. Kata mengutus untuk pergi berasal dari kata *wə·'eš·lā·hă·kā* (וַיִּשְׁלַח) yang merupakan kata kerja qal konjunktif imperfek jika kontekstual dengan format orang pertama singular umum dan orang kedua maskulin singular. Kata ini pada perjanjian lama dipergunakan 2 kali pada perjanjian lama.¹⁷ Walaupun demikian Musa tidak langsung menerima penugasan yang diberikan ini, ia sempat berargumentasi terlebih dahulu dengan Tuhan perihal kekurangannya dan ketakutannya seperti yang tertera pada ayat 11 dan 13.

Kisah nabi lain yang menerima panggilan sebelum melakukan tugas pelayanannya sebagai seorang nabi adalah Yesaya. Pada Yesaya 6:1-13 terlihat bagaimana Tuhan menemui Yesaya dan memanggil dirinya. Dari ayat 1-7 terlihat bagaimana Tuhan menjumpai Yesaya secara supranatural dan dalam perjumpaannya, Yesaya menyadari bahwa ia berdosa dan tidak layak hingga serafim menyentuhkan bara kepada mulut Yesaya sebagai tindakan yang

¹⁷ "Exodus 3:10," *Bible Hub*, last modified 2021, <https://biblehub.com/interlinear/exodus/3-10.htm>.

menyatakan dosanya telah diampuni. Hampir mirip seperti Abraham dan Musa selalu dalam panggilan Tuhan atas seseorang yang ditunjuk menjadi nabi diberikan perintah untuk pergi, dalam hal Yesaya terlihat pada ayat 9 dimana ia diperintahkan untuk pergi dan berbicara kepada bangsa Israel. Kata pergilah berasal dari bahasa Ibrani, yakni *lêk* (לֵךְ) yang merupakan bentuk kata kerja qal imperfek maskulin singular yang dipergunakan 91x pada perjanjian lama.¹⁸ Jadi pola yang sama yang dapat ditemui antara Musa dan Yesaya adalah mereka dijumpai Tuhan secara supranatural dan disadarkan bahwa Tuhan itu Allah yang kudus, memberikan mereka tugas untuk pergi dan berbicara kepada bangsa.

Nabi lain yang dapat dipelajari adalah Yeremia. Pada Yeremia 1:5 terlihat bahwa Tuhan memberitahukan kepada Yeremia bahwa sejak ia di dalam kandungan telah dipilih untuk menjadi seorang nabi bagi bangsa-bangsa. Kata menetapkan pada ayat 5 berasal dari bahasa Ibrani *na-tat-tî-k* (נָתַתִּי) yang berasal dari kata kerja qal perfect orang pertama umum singular atau orang kedua maskulin singular dan dipergunakan 14x pada perjanjian lama yang dapat diartikan sebagai memberikan atau menaruh atau mengatur.¹⁹ Bahkan pada ayat 17-19 terlihat bahwa Tuhan tidak hanya memanggil saja, namun juga memberikan perlengkapan kepada Yeremia dengan berbagai karunia dari Allah, seperti penglihatan dan nubuatan.²⁰ Jadi dapat dikatakan bahwa orang yang diberikan pelayanan nabi adalah orang yang dipilih secara khusus oleh Tuhan dengan tujuan, visi, tugas yang jelas, bahkan mendapatkan jaminan Tuhan saat mereka akan melayani, serta diberikan karunia untuk mendukung pelayanan mereka. Tiga tahapan saat Allah memanggil seseorang sebagai nabi berdasarkan Yesaya 49:1-7 adalah orang yang dipanggil tersebut mendengar dengan jelas, memahami, dan mengerti mengenai panggilan mereka, proses pembentukan seorang nabi agar ia bisa menjadi pedang yang tajam dan anak panah yang runcing, dan Peneguhan dari Tuhan atas panggilan tersebut.²¹

Aspek Pelayanan Nabi Perjanjian Lama

Seseorang yang diberikan panggilan sebagai nabi pastinya mempunyai tugas untuk dilakukan juga. Beberapa aspek dari pelayanan seorang nabi perjanjian lama adalah adanya hubungan yang sangat intim dengan Tuhan seperti seorang sahabat (contoh Kej.6:9), dapat merasakan hatinya Tuhan (Yer.6:11,15:16-17;20:9), memiliki belas kasihan atas umat Allah

¹⁸ “Isaiah 6:9,” *Bible Hub*, last modified 2021, <https://biblehub.com/interlinear/isaiah/6-9.htm>.

¹⁹ “Jeremiah 1:5,” *Bible Hub*, last modified 2021, <https://biblehub.com/interlinear/jeremiah/1-5.htm>.

²⁰ Obadja A. Rawan, *Panggilan Jawatan Nabi* (Semarang: Yayasan Bahtera Hayat, 2004).

²¹ *Ibid.*

(Yer.18:23), mengingatkan agar umat Allah memiliki kehidupan yang tidak bertentangan dengan Firman Tuhan (Yer.8:9-10. Hos.10:13-14, Ams.6:8), sangat peka terhadap dosa ataupun kejahatan (Yes.32:11, Yer.6:20;7:8-15;21-23, Am.4:1;6:1), Mengetahui tentang masa depan atau mendapatkan visi apa yang akan terjadi ke depannya (Yes.63:1-6, Yer.11:22-23; 13:15-21; Yeh.14:12-21; Am.5:16-20,27, Yes.61:1-62:12; 65:17-77:24, Yer.33:1-26, Yeh.37:1-28), bernubuat akan mesias (Yes.7:14), memiliki kehidupan yang tidak mengenakan seperti menjadi buronan, mengalami penganiayaan, dan target para nabi palsu (Yeh.3:8-11; 14:17-18; 20:14-18; Ams.7:10-13, Yer.15:15; 20:1-6; 26:8-11), dapat mengungkapkan rahasia yang tersembunyi (Am.3:7), dapat menegur dosa dan menyampaikan hukuman dari Allah (Yer.28:16, 2 Sam.12:1-7), dapat melayani secara supranatural seperti hikmat marifat (2 Raj.6:8-23).

Pelayanan Nabi Perjanjian Lama

Seorang nabi memiliki tugasnya masing-masing dari Tuhan. Pelayanan seorang nabi perjanjian lama yang dapat terlihat dari kisah Musa adalah pertama untuk menyampaikan suara Tuhan bagi bangsa Israel yang terlihat jelas berdasarkan tugas yang ia terima (Kel.3:15). Pelayanan seorang nabi yang kedua terlihat dari Musa diberikan kuasa untuk melakukan mujizat (Kel.4:3-9). Pelayanan membuat mujizat juga dilakukan oleh nabi-nabi yang lain, seperti yang dilakukan Elia saat membuat persediaan makanan seorang janda tercukupi selama bencana kelaparan (1Raj.17:12-16). Pelayanan seorang nabi yang ketiga adalah memberitahukan apa yang akan Tuhan lakukan di masa depan, seperti yang dilakukan Musa selalu memberitahukan terlebih dahulu apa yang akan terjadi atas bangsa Mesir saat akan dilakukannya tulah sebagai bentuk penghukuman atas mereka (Kel.7:15-20; 8:1-7; 16-19; 20-23; 9:1-6). Pelayanan nabi dalam memberitahukan apa yang akan terjadi di masa depan juga dipertegas oleh nabi Amos bahwa para nabi akan menerima pemberitahuan mengenai keputusan Tuhan (Am.3:7).

Pelayanan memberitahukan apa yang terjadi di masa depan pastinya banyak dilakukan oleh para nabi dan dikenal dengan sebutan nubuat. Nubuat berasal dari bahasa Ibrani *nevu'ah* (נְבוּאָה) yang bermakna berbicara di bawah pengaruh Roh Allah. Pelayanan nabi Tuhan selain memberitahukan penghukuman atas bangsa Mesir, namun juga untuk yang harus dipersiapkan oleh bangsa Israel saat peristiwa paskah (Kel.12:1-32). Dalam menyampaikan pesan Tuhan pastinya ada pesan Tuhan yang berupa sebuah hukum atau ketetapan yang harus diikuti, seperti pemberian 10 perintah Allah (Kel.20:1-21). Bentuk lain

dari pelayanan ini adalah untuk memberikan teguran atas dosa dan penghukuman, seperti kisah ketika Samuel memberitahukan kepada imam Eli tentang pesan Tuhan atas dosa keluarganya dan penghukuman yang akan diberikan Tuhan (1 Sam.3:11-18). Hal tersebut juga tercermin dari pelayanan Samuel yang menjadi hakim atas bangsa Israel dan memberikan arahan apa yang harus mereka lakukan (1Sam.7:3-17).

Pelayanan menyampaikan pesan Tuhan ada yang bersumber dari penglihatan, seperti yang dialami oleh para nabi, yakni Yehezkiel, Daniel, Hosea, Amos, Yoel. Pelayanan kenabian yang lain terlihat saat Samuel menetapkan raja atas Israel (1Sam.9:1-10:27). Pelayanan nabi yang lain adalah bernegosiasi dengan Tuhan atas suatu perkara, seperti yang dilakukan Abraham saat ia diberitahukan Sodom dan Gomora akan dihukum Tuhan (18:22-33). Hal serupa pernah dilakukan oleh Musa yang bersyafaat bagi Israel, karena menyembah lembu emas agar Tuhan tidak membinasakan Israel (Kel.32:9-14). Pelayanan nabi pada perjanjian lama yang tertera pada Alkitab adalah menyembuhkan orang yang sakit, seperti yang dilakukan nabi Elisa kepada Naaman (2Raj.5). Membuka mata rohani seseorang dan membutakan mata orang lain saat akan terjadi penyerangan juga merupakan sesuatu hal yang dapat dilakukan oleh seorang nabi berdasarkan kisah Elisa pada 2 Raja-raja 6:17-20.

Tinjauan Biblika Pelayanan Profetik pada Perjanjian Baru

Nabi pada perjanjian baru yang sangat dikenal sebagai nabi terbesar adalah Yohanes pembaptis. Ia mendapatkan visi sejak ia di dalam kandungan dan yang ia lakukan ketika waktunya tiba. Pelayanan kenabian yang dilakukan oleh Yohanes pembaptis adalah untuk menyatakan jalan Tuhan dan menyerukan agar orang-orang dapat bertobat (Mat.3:1-6). Pelayanan kenabian pada perjanjian baru dilakukan oleh Yudas dan Silas untuk memberikan nasihat dan penguatan hati kepada orang-orang percaya (Kis.15:32). Pelayanan kenabian pada perjanjian baru terlihat dilakukan oleh Agabus yang memberitahukan tentang apa yang akan terjadi di masa depan atas diri Paulus (Kis.21:10-14). Pelayanan kenabian merupakan dasar yang penting bagi tubuh Kristus untuk berdiri di dalam iman akan Yesus Kristus (Ef.2:20). Paulus menerangkan bahwa pelayanan kenabian pada perjanjian baru adalah memberitakan rahasia yang dinyatakan di dalam Roh untuk kepentingan tubuh Kristus (Ef.3:5). Petrus menerangkan seorang nabi pasti akan menyelidiki dan meneliti tentang keselamatan dari Tuhan dalam kasih karunia-Nya (1Ptr1:10).

Petrus juga mengingatkan bahwa pelayanan seorang nabi pastinya akan mengingatkan perintah Tuhan (2Ptr.3:2). Yohanes pun mengingatkan bahwa keputusan

Tuhan akan disampaikan melalui para nabi-Nya (Why.10:7). Paulus mengingatkan bahwa orang yang bernubuat pastinya pesan dalam nubuatannya berisi kata-kata yang dapat membangun, menasihati, dan menghibur (1Kor.14:3). Jadi bentuk pelayanan seorang nabi pada perjanjian baru lebih kepada menyampaikan pesan Tuhan atau bernubuat atau menyatakan suara Tuhan atau ketetapan Tuhan dengan sifat yang dapat membangun tubuh Kristus untuk semakin mengenal Yesus Kristus, menasihati tubuh Kristus untuk hidup sesuai dengan perintah Tuhan, dan menghibur tubuh Kristus yang terluka.

KESIMPULAN

Seseorang yang melakukan pelayanan kenabian pastinya akan menerima panggilan langsung dari Tuhan dengan sebuah tujuan atau visi yang harus dikerjakan. Kesamaan bentuk pelayanan kenabian pada perjanjian lama dan perjanjian baru terdapat pada seorang nabi akan mendapatkan pesan Tuhan, lalu ia akan menyampaikan pesan Tuhan tersebut. Pesan Tuhan tersebut dapat berbentuk penglihatan, suara, dan bahkan perasaan Tuhan. Pesan Tuhan diberikan untuk mengingatkan seseorang betapa pentingnya mereka mengikuti perintah Tuhan dan terkadang berisi arahan atau petunjuk tentang apa yang akan terjadi di masa depan, serta cara untuk seseorang melalui musim atau keputusan Tuhan. Penglihatan ataupun suara Tuhan yang disampaikan oleh para nabi dalam pelayanan kenabian haruslah sesuai dengan Firman Tuhan. Suara Tuhan yang disampaikan seorang nabi pun pastinya akan membangun iman dan kesatuan tubuh Kristus dengan tidak menimbulkan kebingungan dan pertikaian, serta tidak akan bertolak belakang dari Firman Tuhan. Suara Tuhan seharusnya memberikan teguran atau nasihat kepada tubuh Kristus untuk setiap orang terus hidup dalam takut akan Tuhan dan berjalan sesuai Firman-Nya. Suara Tuhan seharusnya memberikan penghiburan bagi orang percaya untuk tetap kuat dalam pengharapan akan kedatangan Yesus kedua kali.

Pelayanan profetik yang menyertai para pelayan profetik dapat berupa kesembuhan, mujizat, pernyataan marifat dan hikmat. Bahkan meneguhkan seseorang atas panggilan Tuhan bagi diri mereka dan memberikan konfirmasi atau sebuah tindakan profetik bahwa Tuhan telah mengurapi mereka dan memberikan karunia khusus bagi mereka untuk mereka dapat menjalani panggilan-Nya, sehingga visi atau tujuan dari Tuhan dapat tergenapi. Seseorang pelayan profetik pastinya memiliki hubungan yang dekat atau intim dengan Tuhan, sehingga mereka bisa mengetahui suara dan perasaan Tuhan. Oleh karena itu pelayanan profetik modern yang memberikan pelatihan profetik, seharusnya dapat lebih

menekankan pentingnya sifat-sifat dari pelayanan kenabian. Sifat-sifat dari pelayanan kenabian seharusnya dapat menjadi batasan dalam seseorang menyatakan pesan sebagai suara Tuhan, baik itu dalam bentuk kata-kata atau penglihatan, sehingga tidak membuat tubuh Kristus terpecah dan tetap berdiri sesuai dengan apa yang telah diletakkan oleh para rasul dan para nabi.

KONTRIBUSI PENELITIAN

Kontribusi penelitian ini adalah peneliti tidak hanya meneliti tentang pelayanan profetik yang dilakukan oleh para nabi di perjanjian lama dan juga perjanjian baru. Penelitian ini pastinya menjabarkan tentang bentuk-bentuk pelayanan profetik yang sebenarnya dan aspek dari pelayanan profetik.

REKOMENDASI PENELITIAN LANJUTAN

Peneliti merekomendasikan untuk penelitian selanjutnya dapat membahas pelayanan profetik berdasarkan kajian teks secara eksegesis atau hermeneutik dan lebih mendalam tentang praktek pelayanan profetik, serta bagaimana untuk membedakan pelayanan profetik yang asli dengan yang palsu.

REFERENSI

- Bickle, Mike. *Growing in the Prophetic*. Florida: Charisma House A Strang Company, 2008.
- Manurung, Kosma. "Studi Analisis Kontekstual Ajaran Karunia Nubuat Rasul Paulus Sebagai Dasar Evaluasi Kritis Terhadap Fenomena Bernubuat Di Gereja Beraliran Karismatik." *Dunamis: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani* 4, no. 1 (2019).
- Radjab, Enny, and Andi Jam'an. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017.
- Rawan, Obadja A. *Panggilan Jawatan Nabi*. Semarang: Yayasan Bahtera Hayat, 2004.
- Siburian, Togardo. "Eklesiologi Profetik Pada Isu-Isu Etis Kerakyatan Kristen: Refleksi Injili." *Stulos: Jurnal Teologi* 18, no. 2 (2020).
- Sparks, T. Austin. *Prophetic Ministry A Classic Study on the Nature of a Prophet*.

Shippensburg: Destiny Image Publishers, 2000.

Starr, Cedric. "The Return of The Prophetic Ministry of the Western Church Within The Context of Liberation Theology and The Classical Prophets." Gardner-Webb University, 2015.

Usman, Husaini, and Purnomo Setiady Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial Edisi Kedua*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Yohanes, Heppy, and Yonatan Alex Arifianto. "Teologi New Apostolic Reformation Dan Pandemi Covid 19." *Jurnal Salvation* 2, no. 1 (2021).

"Exodus 3:10." *Bible Hub*. Last modified 2021. <https://biblehub.com/interlinear/exodus/3-10.htm>.

"Isaiah 6:9." *Bible Hub*. Last modified 2021. <https://biblehub.com/interlinear/isaiah/6-9.htm>.

"Jeremiah 1:5." *Bible Hub*. Last modified 2021. <https://biblehub.com/interlinear/jeremiah/1-5.htm>.

"Layan." *Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia*. Last modified 2016. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pelayanan>.

"Ministry." *Merriam-Webster, Incorporated*. Last modified 2021. <https://www.merriam-webster.com/dictionary/ministry>.

"Nabi." *Sarapan Pagi*. Last modified 2006. <https://www.sarapanpagi.org/nabi-vt929.html>.

"Profetik." *Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia*. Last modified 2016. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Profetik>.

"Prophetic." *Merriam-Webster, Incorporated*. Last modified 2021. <https://www.merriam-webster.com/dictionary/prophetic%0A>.